

**PENDARATAN JEPANG DI PULAU JAWA
DI BAWAH PIMPINAN
JENDRAL HITOSHI IMAMURA
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
MASYARAKAT INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**



Oleh
Rindang Tika Sari
03110126
Sastra Jepang

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2007

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PENDARATAN JEPANG DI PULAU JAWA DI BAWAH PIMPINAN
JENDERAL HITOSHI IMAMURA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
MASYARAKAT INDONESIA**

Oleh
RINDANG TIKA SARI
NIM : 03110126

Telah disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa

dan Sastra Jepang

Pembimbing

(Syamsul Bachri,SS)

(Syamsul Bachri,SS)

Pembaca

(Yessy Harun,SS)

Skripsi ini telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra tanggal 25 Juli 2007

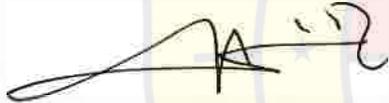
Panitia Ujian
Ketua Sidang/ Penguji I



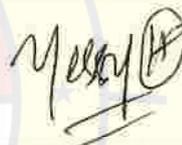
Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembimbing

Pembaca/Penguji II



Syamsul Bachri, SS

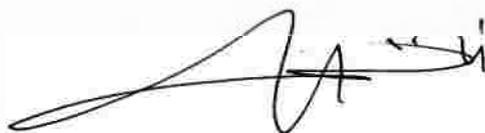


Yessy Harun, SS

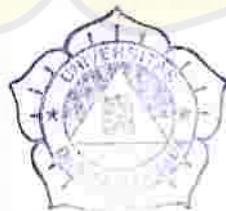
DiSahkan Oleh :

Ketua Jurusan ~~Program Studi~~
Bahasa dan Sastra Jepang Si

Dekan
Fakultas Sastra



Syamsul Bachri, SS



FAKULTAS SASTRA



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A

HALAMAN
LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

PENDARATAN JEPANG DI PULAU JAWA DI BAWAH PIMPINAN
JENDERAL HITOSHI IMAMURA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP
MASYARAKAT INDONESIA

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bapak Syamsul Bachri,SS dan Ibu Yessy Harun,SS tidak hasil jiplakan Skripsi Sarjana atau karya Ilmiah lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 20 Juli 2007.

RINDANG TIKA SARI

ABSTRAKSI

Rindang Tikasari, 03110126

PENDARATAN JEPANG DI PULAU JAWA DIBAWAH PIMPINAN JENDERAL HITOSHI IMAMURA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT INDONESIA.

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, 2007.

Dalam Perang Dunia II Jepang merancang kebijakan Nampo Seisaku yang artinya bergerak ke Selatan untuk menguasai Asia Tenggara dalam upaya memperoleh bahan baku. Di Indonesia, khususnya Pulau Jawa memiliki sumber minyak yang dibutuhkan Jepang. Oleh karena itu dibawah pimpinan Jenderal Hitoshi Imamura, Jepang melakukan pendaratan diberbagai wilayah di Pulau Jawa dan berhasil membawa perubahan terhadap masyarakat Indonesia.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu berkat dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri.SS, selaku Ketua Jurusan, dosen pembimbing, dan pembimbing akademik yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menjadi mahasiswa sampai dengan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yessy Harun.SS, selaku dosen pembaca yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop,MA selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Sidang.

6. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan kuliah selama penulis mengikuti pendidikan di Universitas Darma Persada.
7. Seluruh staf sekretariat dan petugas perpustakaan yang selalu membantu untuk mendapatkan atau mencari apa yang dibutuhkan oleh penulis terutama Armel, Mas Karno, Argo sensei dan Pak Tukiran.
8. Mama dan papa yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Mamaku adalah yang terbaik di dunia.
9. Kakak-kakak dan adikku, mas eiy, mbak ninda, mas eq, dnony yang selalu memberikan kasih sayang dengan tulus.
10. Gadis dan Euis, sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat, bantuan dan memberikan suasana yang selalu segar dengan penuh canda dan tawa selama 4 tahun ini. Bantuan kalian tidak dapat kubalas, you're just the best i ever had.
11. Mas Yoffi Wahyudi yang senantiasa memberi motivasi, dorongan, perhatian dan kasih sayang yang sangat berarti dan memberikan hidup lebih berwarna bagi

penulis. Maybe you were not my first but i hope you are my last.

12. Fani yang selalu menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsinya dan Denny yang memberikan semangat, dorongan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, thanks a lot!
13. Teman-teman kelas E, Ferdinand, Aming, Okki, Aria, Risky, Dewi, Maya, Suci, Novia, Restu, Rika, terimakasih atas kebersamaan kalian selama ini.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, Agustus 2007

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
	Lembar Pengesahan.....	i
	Abstraksi.....	iii
	Kata Pengantar	iv
	Daftar isi.....	vii
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Permasalahan.....	6
1.3	Tujuan Penelitian.....	7
1.4	Ruang Lingkup.....	7
1.5	Metode Penelitian.....	7
1.6	Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	PENDARATAN JEPANG DI PULA JAWA	9
2.1	Letak Geografis Pulau Jawa	9
2.2	Latar Belakang Pendaratan.....	11
2.2.1	Pecahnya Perang Pasifik	15
2.2.2	Pendaratan Di Bawah Jendral Hitoshi Imamura dan Pengambilan Kekuasaan Atas Hindia Belanda.....	20

BAB III	PENGARUH PENDARATAN JEPANG	
	DI PULAU JAWA.....	27
3.1	Pengaruh Pendaratan Dalam Berbagai Bidang.....	27
3.1.1	Bidang Politik.....	27
3.1.2	Bidang Militer.....	29
3.1.3	Bidang Ekonomi.....	30
3.1.4	Bidang Sosial.....	32
3.2	Latar Belakang Jepang Meninggalkan Indonesia.....	33
3.3	Faktor Keberhasilan Pendaratan Dan Alasan Jepang Meninggalkan Indonesia.....	41
BAB IV	Kesimpulan.....	44
	Daftar Pustaka	
	Glosari	
	Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sejarah pendudukan Jepang di Indonesia, Jepang menguasai Indonesia hanya dalam waktu 3.5 tahun. Hal itu merupakan salah satu periode yang paling menentukan dalam sejarah Indonesia. Sebelum serbuan Jepang, tidak ada satupun tantangan yang serius terhadap kekuasaan Belanda di Indonesia terutama di Pulau Jawa.

Setelah merebutnya dari tangan Hindia-Belanda melalui pertempuran yang berlangsung selama 1 minggu. Runtuhnya kekuasaan penjajahan Belanda dalam waktu yang sangat singkat ini telah menimbulkan rasa kagum bangsa Indonesia terhadap Jepang sebagai negara Asia. Kejadian itu juga telah meningkatkan harapan bangsa Indonesia

bahwa tidak lama lagi Indonesia akan merdeka. Namun, semangat bangsa Indonesia lenyap ketika pemerintah militer Jepang mulai mengembangkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan melakukan eksploitasi ekonomi secara intensif serta mengendalikan kehidupan rakyat secara ketat.

Indonesia merasa telah dijanjikan diberi kemerdekaan setelah dibebaskan dari belenggu penjajahan Belanda. Namun sebenarnya dari semula, Jepang tidak mempunyai suatu rencana untuk memberikan kemerdekaan kepada negara-negara bekas jajahan, termasuk Indonesia.

Jepang memilih menduduki Indonesia karena negara Indonesia kaya akan sumber daya alam dan manusia guna mendukung operasi militer Jepang. Pulau Jawa dianggap sebagai daerah yang secara politik paling maju dan sumber daya yang utama adalah manusia. Sedangkan pendaratan Jepang di Indonesia terjadi di pantai barat laut Jawa, pada malam hari tanggal 28 Februari 1942 oleh Jenderal Imamura, panglima Balatentara Jepang ke-Enam belas.¹

¹De Jong, *Pendudukan Jepang Di Indonesia* (Jakarta:Kesaint Blanc, 1987), hlm.6

Pada waktu itu telah ada ditangannya beberapa perundang-undangan yang diumumkan di Batavia pada tanggal 2 dihari yang sama, dia mengucapkan pidato dan menegaskan bahwa Hindia-Belanda sudah tidak ada lagi. Dan kepulauan Jawa digabungkan dengan Jepang, yang untuk masa selanjutnya menjadi bagian dari Lingkungan Bersama Asia Timur Raya.²

Undang-undang yang kedua juga dikeluarkan pada tanggal 2 Maret, merupakan deretan yang panjang meliputi tindakan-tindakan yang menurut hukum pidana militer Jepang dapat dikenakan hukum mati atau dihukum berat.³

Tujuan pokok dalam penyerbuan Jepang ke Pulau Jawa dalam bidang ekonomi ialah untuk mengeksploitasi sumber-sumber daya ekonomi wilayah-wilayah jajahan ini. Sedangkan tujuan utama Jepang adalah menyusun dan mengarahkan kembali perekonomian Indonesia dalam rangka menopang upaya perang Jepang dan rencana-rencananya bagi dominasi ekonomi jangka panjang terhadap Asia Timur dan Tenggara.

² Arifin Bey, *Pendudukan Jepang di Indonesia* (Jakarta: Kesaint Blanc, 1991), hlm.7

³De Jong, *ibid*, hlm.8

Pedesaan di Pulau Jawa, yang tanahnya subur dan penduduknya yang banyak dianggap mempunyai potensi ekonomi yang luar biasa dan Jepang berusaha mengeksploitasinya seefisien mungkin melalui kontrol secara intensif atas pulau ini. Dengan tanah yang subur dan tenaga kerja intensif yang tersedia, Pulau Jawa memiliki kondisi yang baik untuk penanaman beras.

Kegiatan-kegiatan ekonomi orang Jepang diarahkan pada kepentingan-kepentingan kekaisaran, dengan Jepang sebagai pusatnya. Tuntutan-tuntutan berat dikenakan pada penduduk Pulau Jawa oleh pasukan militer Jepang, tidak hanya untuk mendukung pasukan pendudukan setempat tetapi juga untuk mendukung operasi-operasi militer mereka lebih jauh.

Dalam rangka mempermudah tercapainya tujuan-tujuan ekonomi mereka, Jepang dengan berbagai cara berusaha menarik perhatian rakyat pedesaan ke arah kerja sama yang lebih positif. Usaha yang paling menonjol tampak dalam bidang propaganda. Yang terutama menjadi ciri skema propaganda Jepang ialah digunakannya secara efektif media audiovisual seperti film, siaran radio, dan teater yang

sangat efektif menjangkau rakyat pedesaan yang buta huruf.

Semua kebijakan selama pendudukan Jepang benar-benar sangat mempengaruhi kehidupan rakyat serta membawa mereka ke dalam kemiskinan kebendaan dan ketidaknyamanan psikologis. Dengan meningkatnya penderitaan disatu pihak serta meningkatnya mobilitas sosial dipihak lain, masyarakat Pulau Jawa mengalami ketidakstabilan yang belum pernah dirasakan sebelumnya.

Perubahan sosial yang paling mencolok adalah pada kawasan pedesaan, karena tekanan pemerintah militer Jepang paling kuat berada di daerah tersebut. Masyarakat desa subur dengan sumber-sumber dan barang-barang yang dibutuhkan Jepang.

Bahkan dapat dikatakan bahwa berhasil atau tidaknya pemerintah Jepang tergantung apakah Jepang bisa menarik bantuan dari masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, Jepang mengadakan bermacam-macam proyek dan kegiatan baru di desa sehingga ikut campur tangan dengan masalah administrasi dan adat masyarakat desa.

Dampak yang ditimbulkan akibat pendudukan Jepang dari tahun 1942 sampai dengan 1945 sangatlah berpengaruh

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mencoba menjelaskan secara garis besar sejarah pendaratan Jepang yang dipimpin oleh Letnan Jenderal Imamura. Serta pengaruhnya terhadap masyarakat Indonesia di dalam berbagai bidang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup penulisan skripsi ini dititik beratkan pada saat pendaratan hingga Indonesia merdeka, yakni sekitar tahun 1942 sampai dengan 1945.

1.5 Metode Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan melalui buku-buku yang penulis baca dari perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan universitas-universitas lain di Jakarta dan The Japan Foundation. Sehingga pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan deskriptis analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 4 bab yaitu :

BAB I Merupakan uraian tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini akan di bahas mengenai letak geografis pulau Jawa, latar belakang pendaratan Jepang dan bagaimana keadaan pendaratan oleh Tentara Angkatan Darat ke-16 dibawah pimpinan Letnan Jenderal Hitoshi Imamura.

BAB III Dalam bab ini akan di bahas mengenai pengaruh pendaratan di dalam berbagai bidang serta alasan Jepang memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

BAB IV Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh hasil pembahasan